

# **INVESTASI SAHAM DALAM AL-QUR'AN**

(Studi Analisis Corak Penafsiran *Maqasidi* terhadap Ayat-Ayat tentang Investasi dalam Al-Qur'an)

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh

**Mizanurrisqi Yunus Tirayoh**

NIM. 1931004

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

**2023 M/1444 H**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan berbagai anugerah dan rahmat-Nya, termasuk juga nikmat sehat jasmani dan rohani, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir S1 ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, dan para sahabat yang telah menjadi teladan bagi umat Muslim di seluruh dunia. Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis, Bapak Husain Tirayoh dan Ibu Hadija Datu (Almh.) sebagai bentuk tanda terima kasih atas kasih sayang, do'a serta dukungan tanpa henti yang membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan mengemban amanah untuk menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang dan ampunan-Nya kepada mereka.

Penulis menyadari selama proses pembuatan skripsi ini tentu terdapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Bapak Dr. Edi Gunawan M.HI, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado beserta para wakil dekan dan seluruh staf dekanat.
3. Ibu Dr. Nenden Herawati Suleman, S.H., M.H, selaku kepala Perpustakaan IAIN Manado yang telah memberikan ruang dan kepercayaan meminjam buku kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Srifani Simbuka, SS. M.EducStud., M.Hum, selaku Kepala Unit Pengembangan Bahasa IAIN Manado yang telah membantu penulis dalam menerjemahkan abstrak skripsi ini ke dalam bahasa Inggris dan sebagai pembimbing penulis pada Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Provinsi

Sulawesi Utara tahun 2022 pada Cabang Karya Tulis Ilmiah Qur'an sehingga penulis bisa meraih peringkat terbaik II pada event tersebut.

5. Ibu Olha S. Niode, M.SI, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dalam menulis skripsi ini.
6. Bapak Ismail K. Usman, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado.
7. Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Terkhusus kedua orang tua tercinta, Ibu Hadija Datu (Almh.) dan Bapak Husain Tirayoh serta keluarga yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik, menasehati, membimbing mengarahkan, mendoakan, sejak diri ini kecil hingga dewasa. Mudah-mudahan skripsi ini merupakan hadiah terindah untuk mereka.
10. Pengelola Beasiswa KIP-Kuliah yang sudah memberikan bantuan kuliah kepada penulis selama menempuh perkuliahan di IAIN Manado. Jujur dari hati penulis yang paling dalam, seandainya beasiswa ini tidak penulis dapatkan mungkin penulis tidak akan sampai di tahap akhir studi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, teman-teman dan guru-guru PPL di MIN 1 Bolaang Mongondow serta teman-teman KKN Moderasi Beragama Posko 1 Desa Maen (Ario, Irgi, Windra, Sulkram, Rusli, Yessi, Dinda, Caca, dan Meutia).
12. Sahabat-sahabat BT (Bodrex Team) yang selalu support selama ini kepada penulis baik itu dengan diskusi, print proposal, serta urusan yang berkaitan dengan permasalahan penulisan skripsi lainnya. Terima kasih Mas Iman, Ustadz Salman, Ello, Ravie, Ijal, Arjun, Abang Iki, dan Hadi.

13. Sahabat Syaiin Cahyadi Beddu yang sudah memberikan bantuan jasa cetak skripsi dan dokumen-dokumen penting untuk ujian akhir di IAIN Manado secara gratis meskipun penulis harus beli kertas sendiri.

Sebagai akhir kata, penulis hanya bisa berterima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga amal ibadah, bimbingan, dukungan, kebaikan dan semangat yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt. dengan pahala berlipat dan diridhoi-Nya.  
*Aamiin ya Robbal 'Alamiin*

Manado, 27 Juni 2023



**Mizanurrisqi Yunus Tirayoh**  
NIM. 1931004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mizanurrisqi Yunus Tirayoh

NIM : 1931004

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 27 Juni 2023  
Saya yang menyatakan,



**Mizanurrisqi Yunus Tirayoh**  
NIM. 1931004

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “INVESTASI SAHAM DALAM AL-QUR’AN  
(Studi Analisis Corak Penafsiran Maqasidi terhadap Ayat-Ayat tentang Investasi  
dalam Al-Qur’an)” yang ditulis oleh Mizanurrisqi Yunus Tirayoh, ini telah  
disetujui pada tanggal 27 Juni 2023

Oleh:

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Rajafi', with a stylized flourish at the end.

**Dr. Ahmad Rajafi, M.HI**  
NIP. 198404142009011012

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “INVESTASI SAHAM DALAM AL-QUR’AN  
(Studi Analisis Corak Penafsiran Maqasidi terhadap Ayat-Ayat tentang Investasi  
dalam Al-Qur’an)” yang ditulis oleh Mizanurrisqi Yunus Tirayoh, ini telah  
disetujui pada tanggal 27 Juni 2023

Oleh:

**PEMBIMBING II**



**Dr. Syarifuddin, M.Ag**  
NIP. 197411272005011003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "INVESTASI SAHAM DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisis Corak Penafsiran Maqasidi terhadap Ayat-Ayat tentang Investasi dalam Al-Qur'an)" yang ditulis oleh Mizanurrisqi Yunus Tirayoh, ini telah diuji dalam Ujian Skripsi pada tanggal 3 Juli 2023

Tim Penguji:

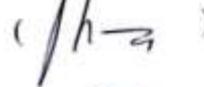
1. Dr. Edi Gunawan, M.HI

(Penguji I)



2. Ismail K. Usman, M.Pd.I

(Penguji II)



3. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI

(Pembimbing I)



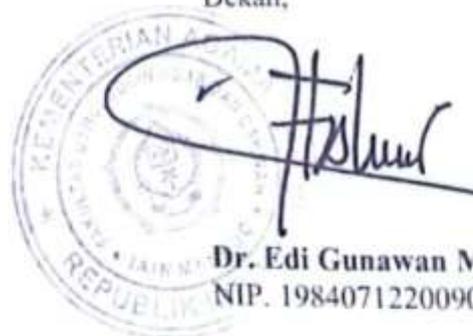
4. Dr. Syarifuddin, M.Ag

(Pembimbing II)



Manado, 3 Juli 2023

Dekan,



**Dr. Edi Gunawan M.HI**  
NIP. 198407122009011013

## ABSTRAK

Nama : Mizanurrisqi Yunus Tirayoh  
NIM : 1931004  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Investasi Saham dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Corak Penafsiran *Maqasidi* terhadap Ayat-Ayat Tentang Investasi dalam Al-Qur'an)

---

Investasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan ekonomi modern. Namun, banyak investasi yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam terkhususnya pada investasi saham dan perbedaan pendapat antar ulama tentang hukum investasi saham dalam Islam, sehingga dibutuhkan sebuah penjelasan khusus dengan menggunakan corak penafsiran *maqasidi* agar dapat mengarahkan serta menginterpretasikan dengan tepat tentang investasi saham yang ada di dalam Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan mufasir terhadap ayat-ayat tentang investasi dalam Al-Qur'an, mengeksplorasi penjelasan investasi saham dari corak penafsiran *maqasidi* terhadap ayat-ayat investasi, serta menganalisis relevansi ayat-ayat terkait dalam konteks investasi saham. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan tematik (*maudhu'i*). Pandangan para mufasir tentang investasi saham dapat bervariasi. Beberapa mufasir menekankan bahwa investasi dapat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam jika dilakukan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Ada yang berpendapat investasi dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk berpartisipasi dalam pergerakan ekonomi dengan adil dan beretika. Para mufasir juga memperingatkan tentang resiko yang terkait dengan investasi seperti riba. Tetapi secara umum para mufasir mengingatkan untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam melakukan investasi. Dalam penafsiran ayat-ayat terkait melalui corak penafsiran *maqasidi*, terdapat prinsip-prinsip yang harus dipatuhi dalam berinvestasi. Seperti prinsip keadilan, kejujuran, transparansi, dan penghindaran dari riba atau bunga yang dianggap haram dalam Islam. Analisis dan relevansi ayat-ayat tentang investasi dalam konteks investasi saham dalam penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan strategi dalam berinvestasi saham, sebagai bentuk manfaat bagi masyarakat dan ibadah kepada Allah Swt., menghasilkan keuntungan investasi, mempersiapkan kesiapan ekonomi di masa depan serta meninggalkan riba.

**Kata kunci** : Investasi Saham, Al-Qur'an, dan Tafsir *Maqasidi*

## ABSTRACT

Name : Mizanurrisqi Yunus Tirayoh  
NIM : 1931004  
Study Program : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Faculty : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Title : Stock Investment in the Perspective of the Qur'an (An Analysis Study of the *Maqasidi* Interpretation Style of the Investment Verses in the *Qur'an*)

---

Investment is an important thing in modern economic life. However, many investments are not following the principles of Islamic teachings, especially in stock investment and differences of opinion between scholars about the law of stock investment in Islam, so a special explanation is needed by using the *maqasidi* interpretation style to direct and interpret appropriately about stock investment in the Qur'an. This research aims to analyze the *mufasir's* views on the verses about investment in the Qur'an, explore the explanation of stock investment from the *maqasidi* interpretation style of investment verses, and analyze the relevance of related verses in stock investment. The research method used is library research with a thematic approach (*maudhu'i*). The views of the *mufasirs* on stock investment may vary. Some *mufasirs* emphasize that investment can be following Islamic principles if it is performed by complying with predetermined provisions. Some argue that investment can be a means for Muslims to participate in economic movements fairly and ethically. The *mufasirs* also warn about the risks associated with investments, such as *riba*. But the *mufasirs* caution against adhering to Islamic principles in making investments. In interpreting the related verses through the *maqasidi* interpretation style, some principles must be adhered to in investing. Such as the principles of justice, honesty, transparency, and avoidance of *riba* or interest, which are considered *haram* in Islam. The analysis and relevance of the verses about investment in the context of stock investment in this study is the importance of focusing on strategies in investing in stocks, as a benefit to society and worship to ALLAH SWT, generating investment profits, preparing for future economic readiness, and leaving *riba*.

**Keywords :** *Stock Investment, Al-Qur'an, and Maqasidi Tafsir*



## RINGKASAN SKRIPSI

### A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an adalah rujukan hidup bagi umat Muslim dalam semua aspek kehidupan, termasuk 'ubuddiyah (ibadah kepada Allah), sosial, politik, muamalah (hubungan antarmanusia), dan juga ekonomi. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri dan keluarga, sehingga dapat mencegah terjadinya masalah sosial seperti kemiskinan dan masalah kesehatan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Mulk: 15), bahwa Dia telah menjadikan bumi ini mudah dijelajahi dan umat manusia diperbolehkan memakan sebagian dari rezeki yang Dia berikan. Namun, manusia hanya akan kembali kepada-Nya setelah dibangkitkan di akhirat untuk mendapatkan balasan.

Menurut Quraish Shihab, Allah telah menciptakan bumi ini dengan tujuan memudahkan kehidupan manusia. Oleh karena itu, manusia diperbolehkan menjelajahi seluruh penjuru bumi dan menggunakan rezeki yang berasal dari bumi tersebut.<sup>1</sup> Hal ini mengajarkan umat Muslim untuk bersyukur atas segala ciptaan Allah. Umat Muslim juga diajarkan untuk bekerja dan mencari nafkah, karena kehidupan di dunia ini tidaklah abadi. Oleh karena itu, mencari rezeki di seluruh penjuru dunia merupakan hal yang sangat positif dalam Islam.

Selain mencari nafkah, Islam juga menganjurkan umatnya untuk berinvestasi. Investasi dalam Islam tidak hanya mengenai aspek material dan hanya terfokus pada keuntungan di dunia, tetapi juga dijanjikan mendapatkan hasil investasi di akhirat. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang menjelaskan konsep investasi secara umum. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Q.S. Yusuf : 47-49

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol.14, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 356.

2. Q.S. Al-Hasyr : 18
3. Q.S. Al-Baqarah : 261
4. Q.S. An-Nisa' : 9
5. Q.S. Al-Baqarah : 275

Selain ayat-ayat dalam Al-Qur'an, sejarah hidup Nabi Muhammad SAW. juga memberikan contoh praktik investasi yang dilakukannya. Salah satu contohnya adalah ketika Nabi Muhammad SAW. mengelola perdagangan atas nama seorang investor dan mendapatkan upah dalam bentuk unta.<sup>2</sup> Ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW. tidak menolak peluang investasi dan mendorong umatnya untuk berinvestasi melalui sistem *mudharabah*.<sup>3</sup> Namun, dalam konteks investasi saham, terdapat perbedaan pendapat di antara ulama. Pendapat pertama menyatakan bahwa investasi saham secara mutlak haram, meskipun perusahaan yang menerbitkan saham tersebut bergerak di bidang yang halal.<sup>4</sup> Pendapat kedua menyatakan bahwa investasi saham adalah bentuk syirkah yang dibolehkan selama memenuhi syarat-syarat tertentu.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi saham dalam Islam, dapat dilakukan studi analisis dengan menggunakan corak penafsiran maqasidi. Penafsiran ini berfokus pada mencari makna dan tujuan yang logis dalam Al-Qur'an, baik secara umum maupun parsial, dengan menjelaskan cara mengaplikasikannya untuk mencapai kemaslahatan manusia. Dengan pendekatan ini, dapat dilakukan penelitian tentang investasi saham dalam Al-Qur'an melalui analisis corak penafsiran maqasidi terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan investasi.

---

<sup>2</sup> M. Afzalurrahman, *Muhammad as a Trader (Muhammad Sebagai Seorang Pedagang)*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 2000), 20.

<sup>3</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*, (Jakarta: Pro LM Centre & Tazkia Multimedia, 2007), 65

<sup>4</sup> Taqiyudin al-Nabhani, *Al-Nizhamu Al Iqtishadi Fi al-Islam*, Terj. Moh. Maghfur Wachid, (Surabaya : Risalah Gusti: 2009), 174-183.

<sup>5</sup> Ibnu Qudamah, *Al-Mughni*, vol. 5 (Beirut:Dar al Fikr), 173

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pandangan mufasir terhadap ayat-ayat tentang investasi?
2. Bagaimana penjelasan tentang investasi saham ditinjau dari corak penafsiran *maqasidi* terhadap ayat-ayat tentang investasi dalam Al-Qur'an?
3. Bagaimana analisis dan relevansi ayat-ayat tentang investasi dalam konteks investasi saham?

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Investasi Saham**

Investasi saham merupakan aktivitas penanaman modal yang melibatkan investor yang membeli bukti kepemilikan (saham) dari suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu yang relatif panjang.<sup>6</sup> Konsep dasar investasi saham melibatkan beberapa unsur pelaku, yaitu investor sebagai pemilik saham, lembaga penunjang pasar modal yang berperan dalam pendukung operasional pasar modal, bursa efek sebagai tempat pertemuan penawaran jual dan beli saham, emiten sebagai pihak yang menerbitkan saham, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawasan.<sup>7</sup>

Prosedur transaksi dalam investasi saham melibatkan analisis terhadap perusahaan yang ingin dibeli sahamnya, pemilihan saham berdasarkan kondisi ekonomi dan kinerja perusahaan, pembelian saham melalui broker saham atau platform trading online, pemantauan investasi untuk melihat perkembangan harga saham dan kondisi

---

<sup>6</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), 56.

<sup>7</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Definisi Pasar Modal," Pasar Modal, OJK.go.id, 2 Februari 2023, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Emiten-dan-Perusahaan-Publik.aspx>.

perusahaan, serta keputusan untuk menjual saham berdasarkan analisis dan tujuan investasi jangka panjang. Investasi saham merupakan salah satu bagian dari pasar modal, dan dalam konteks ekonomi Islam, terdapat pasar modal syariah yang mengikuti prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas investasi saham.

## 2. Teori Investasi

Investasi dapat dibedakan menjadi investasi pada *financial asset* (seperti pasar uang, saham, obligasi) dan investasi pada real asset (seperti aset produktif, pabrik, pertambangan).<sup>8</sup> Tujuannya adalah untuk mendapatkan pendapatan dan keuntungan di masa mendatang. Alasan seseorang melakukan investasi antara lain untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan, mengurangi risiko inflasi, dan menghemat pajak.<sup>9</sup> Investasi melibatkan pengorbanan nilai saat ini untuk mendapatkan nilai lebih di masa mendatang. Menurut ekonomi praktis, investasi adalah penggunaan modal untuk mendapatkan dana melalui fasilitas yang menghasilkan laba atau melalui ventura dengan risiko tertentu.<sup>10</sup>

## 3. Definisi Tafsir dan Corak Tafsir Maqasidi

Secara *etimologi* (bahasa), kata “*tafsir*” berarti “penjelasan” atau “penampakan makna”. Pakar ilmu bahasa Ahmad Ibnu Faris dalam bukunya, *al-Maqayis fi al-Lughah*, bahwa kata-kata yang terdiri atas tiga huruf yakni *fa-sin-ra*’ memiliki makna “keterbukaan dan kejelasan”. Kata *فسر* serupa dengan kata *safara* *سفر*. Kata yang pertama mengandung arti menampakan makna yang dapat terjangkau oleh akal, dan yang kedua menampakan hal-hal yang bersifat material dan

---

<sup>8</sup> Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008) 8.

<sup>9</sup> Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2001) 30.

<sup>10</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 33.

indrawi.<sup>11</sup> Dalam definisi lain, kata “*tafsir*” diambil dari kata - فسر - فسر - تفسير yang berarti keterangan atau uraian.<sup>12</sup>

Secara *terminologi* (istilah) terdapat beberapa definisi tafsir sebagai berikut:

- a. Menurut Manna’ al-Qathan *tafsir* adalah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan *lafadz-lafadz* al-Qur’an, tentang petunjuk-petunjuk, hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri maupun ketika tersusun dan makna-makna yang dimungkinkan banginya tersusun serta hal-hal yang melengkapinya.<sup>13</sup>
- b. Menurut Ali Hasan al-‘Arid, tafsir merupakan ilmu yang membahas tentang cara mengucapkan lafadz al-Qur’an makna-makna yang ditunjukkan dan hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri atau tersusun serta makna-makna yang dimungkinkan ketika dalam keadaan tersusun.<sup>14</sup>
- c. Menurut al-Kalbiy dalam kitab at-Tashil, tafsir adalah mensyarahkan al-Qur’an, menerangkan maknanya dan menjelaskan apa yang dikehendaknya dengan nashnya atau dengan isyarat, ataupun dengan tujuannya.<sup>15</sup>

Dalam al-Qur’an dijelaskan istilah tafsir dengan merujuk pada QS. Al-Furqan ayat 33:

---

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), 8-9.

<sup>12</sup> Rosihan Anwar, *Ulum al-Qur’an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 209.

<sup>13</sup> Manna’ al-Qaṭān, *Pembahasan Ilmu al-Qur’an 2*, Terj. Halimudin, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 164.

<sup>14</sup> Ali Hasan al-‘Arid, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, Terj. Ahmad Akrom (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), 3.

<sup>15</sup> Muhammad bin Ahmad Ibn Juzay Al-Kalbiy, *al-Tashil li ‘Ulum al-Tanzil*, (Beirut: Dar al-Fikr,t.t), 30.

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ﴿١٣٣﴾

Terjemahnya: *Dan mereka (orang-orang kafir itu) tidak datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, melainkan Kami datangkan kepadamu yang benar dan penjelasan yang paling baik.*<sup>16</sup>

Definisi ini merupakan maksud dari Lisan al-Arab dengan “*kasyf al-mugatta*” (membuka sesuatu yang tertutup), dan tafsir membuka dan menjelaskan maksud yang sulit dipecahkan dari suatu lafal. Definisi inilah yang dimaksud di kalangan para ulama tafsir dengan “*al-idah wa al-tabyin*” (menjelaskan dan menerangkan).<sup>17</sup> Dapat disimpulkan bahwa tafsir adalah menjelaskan serta menerangkan al-Qur’an dari berbagai hal yang terkandung di dalamnya sesuai dengan kemampuan dari penafsir.

Metode maudhu’i adalah cara untuk membahas ayat-ayat Al-Qur’an berdasarkan tema atau judul tertentu. Ada dua jenis metode maudhu’i, yaitu metode maudhu’i surat yang menjelaskan keseluruhan suatu surat dengan memahami tujuan, pembagian, dan tema utama surat tersebut, serta metode maudhu’i tematik yang mengumpulkan ayat-ayat yang membahas topik atau masalah tertentu untuk dianalisis secara mendalam dan komprehensif. Dalam metode maudhu’i, penafsiran Al-Qur’an dilakukan dengan fokus pada tema yang telah ditentukan dan didukung oleh bukti-bukti ilmiah dan pemikiran rasional.

Tafsir *maqasidi* adalah susunan dari dua kata, yaitu kata tafsir dan maqasid yang diantaranya memiliki pengertian masing-masing. Secara etimologi, kata “*tafsir*” diambil dari kata فسر - يفسر -

---

<sup>16</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 363.

<sup>17</sup> Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

تفسيراً yang berarti keterangan atau uraian.<sup>18</sup> Secara terminologi, menurut Manna' al-Qathan *tafsir* adalah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan *lafadz-lafadz* al-Qur'an, tentang petunjuk-petunjuk, hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri maupun ketika tersusun dan makna-makna yang dimungkinkan banginya tersusun serta hal-hal yang melengkapinya.<sup>19</sup> Sedangkan kata *maqasid* merupakan bentuk jamak dari *maqsad* yang berasal dari kata قصد yang berarti bermaksud atau menuju sesuatu. Secara istilah, *maqasid* merujuk pada tujuan-tujuan *syar'i* yang diwujudkan dalam penetapan hukum-hukum Islam untuk mewujudkan kemaslahatan bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat.<sup>20</sup>

Wasfi 'Asyur Abu Zayd mendefinisikan tafsir *maqasidi* sebagai salah satu jenis dan aliran penafsiran di antara berbagai aliran penafsiran yang berusaha untuk mengungkapkan makna logis dan berbagai tujuan yang terkait dengan al-Qur'an, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dengan menjelaskan bagaimana memanfaatkannya untuk mewujudkan kebaikan dalam kehidupan manusia.<sup>21</sup>

Kata "general" dalam definisi sebelumnya mengacu pada tujuan umum dari al-Qur'an. Maqasid umum al-Qur'an adalah tujuan-tujuan yang muncul dalam teks al-Qur'an itu sendiri dan diungkapkan oleh mayoritas ulama. Sedangkan arti dari "parsial" adalah tujuan khusus yang hanya berlaku untuk tema tertentu, surah, kelompok ayat tertentu, maupun lafaz beserta penjelasan maknanya. Kalimat

---

<sup>18</sup> Rosihan Anwar, *Ulum al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 209.

<sup>19</sup> Manna' al-Qaṭān, *Pembahasan Ilmu al-Qur'an 2*, Terj. Halimudin, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 164.

<sup>20</sup> Wasfi Asyur Abu Zayd, *al-Tafsir al-Maqasidi li Suwar al-Qur'an al-Karim*, (Al-Jazair: Kulliyah Ushu al-Din, 2003) 6.

<sup>21</sup> Wasfi 'Asyur Abu Zayd, *Metode Tafsir Maqasidi*, trans. Ulya Fikriyati, (Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2020), 20.

“menjelaskan bagaimana memanfaatkannya” pada definisi tafsir *maqasidi* di maksudkan untuk menekankan bahwa tafsir bukanlah sekedar menjelaskan makna teks al-Qur’an, melainkan juga memberikan langkah-langkah konkrit untuk menerapkan petunjuk al-Qur’an dalam kehidupan kontemporer. Tafsir *maqasidi* juga diharapkan dapat merangkul semua aspek sosial yang meliputi individu, keluarga, masyarakat, negara, umat, dan manusia secara keseluruhan.<sup>22</sup> Menurut al-Syatibi, salah satu ulama yang dikenal sebagai pendiri konsep maqasid al-syari’ah, mendefinisikan tafsir *maqasidi* sebagai suatu metode tafsir yang berfokus pada tujuan-tujuan Islam yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur’an dan menjelaskan hubungan antara ayat-ayat tersebut dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>23</sup>

Dari beberapa definisi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tafsir *maqasidi* termasuk sebagai metode tafsir serta corak tafsir sekaligus. Disebut metode tafsir karena tafsir *maqasidi* merupakan suatu cara atau pendekatan dalam melakukan tafsir al-Qur’an. Metode tafsir ini berfokus pada tujuan-tujuan Islam atau maqasid al-syari’ah yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur’an, sehingga dapat dijadikan landasan dalam melakukan interpretasi ayat-ayat al-Qur’an. Sedangkan disebut sebagai corak tafsir karena tafsir ini meliputi berbagai pendekatan, seperti tafsir bi al-ma’tsur, tafsir bi al-ra’yi, tafsir bi al-dirayah dan lain sebagainya.

---

<sup>22</sup> Wasfi ‘Asyur Abu Zayd, *Metode Tafsir Maqasidi*, 20-21.

<sup>23</sup> Al-Syatibi, *al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari’ah*, (Beirut: Dar al-Ma’rifah, 2007), 63.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang investasi saham dalam perspektif al-Qur'an melalui studi analisis corak penafsiran maqasidi terhadap ayat-ayat tentang investasi dalam al-Qur'an ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian library research merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang berasal dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman tentang topik tertentu yang sudah ada dalam literatur. Umumnya, penelitian ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang topik tertentu, mengidentifikasi tren atau tema tertentu dalam penelitian yang sudah ada, atau untuk membandingkan dan mengonfirmasi hasil penelitian sebelumnya.<sup>24</sup> Jenis penelitian ini dipilih dan dilakukan karena objek yang diteliti adalah nash atau teks ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan investasi saham. Oleh karena itu, penelitian ini tidak membutuhkan banyak data lapangan.

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan tafsir. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam dan interpretatif terhadap suatu fenomena, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang terdiri dari kata-kata, gambar, atau suara. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengutamakan pengukuran dan angka, penelitian kualitatif tidak terikat pada penggunaan instrumen pengukuran yang baku. Karena itu, penelitian kualitatif memungkinkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 10-11.

yang kompleks yang tidak dapat dijawab dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.<sup>25</sup> Pendekatan kualitatif sangat sesuai dalam penelitian ini untuk menganalisis data secara mendalam terhadap pandangan al-Qur'an tentang investasi saham serta dapat dikombinasikan dengan jenis penelitian library research untuk memperoleh data dari sumber-sumber tertulis seperti kitab-kitab tafsir al-Qur'an dan literatur tentang investasi saham.

### **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

- a. Sumber data primer Sumber data primer yang peneliti maksudkan adalah Al-Qur'an, kitab-kitab hadis dan kitab-kitab tafsir terkhususnya kitab tafsir bercorak maqasidi.
- b. Sumber data sekunder Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek yang akan diteliti, baik itu berupa data berupa referensi atau buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Sumber data tersier Sumber data tersier yaitu sumber yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap sumber primer dan sekunder, seperti kamus, ensiklopedia, dan sejenisnya.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, dan sebagainya.<sup>26</sup> Dalam usaha untuk mendapatkan data, melalui penelitian kepustakaan (library research) karena untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini

---

<sup>25</sup> Sugiyono, 5-6.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

dilakukan penelaah kepustakaan. Teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>27</sup> Dokumen yang penulis gunakan berupa Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir dan kitab hadis yang berkaitan dengan penelitian. Data-data mengenai masalah penelitian, yakni kitab-kitab tafsir, terlebih kitab tafsir yang berbasis maqasidi, akan dikumpulkan dan diteliti untuk dijadikan bahan primer dalam penelitian. Kemudian kitab tafsir serta literatur-literatur lain juga akan dikumpulkan yang kemudian akan ditelusuri untuk dijadikan sumber data sekunder.

## **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada dasarnya adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya menjadi pola, kategori, dan unit analisis dasar sehingga dapat menemukan tema dan rumusan kerja yang dianjurkan oleh data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode interpretasi atau tafsir teks. Interpretasi adalah proses memberikan makna atau menunjukkan arti, yaitu mengungkapkan, menuturkan, dan mengatakan esensi realitas. Oleh karena itu, penafsiran pada hakikatnya adalah memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep, dan menggambarkan perspektif penelitian.<sup>28</sup> Metode interpretasi atau tafsir teks dalam hal ini dapat diterjemahkan sebagai metode penafsiran yang menggunakan teks sebagai basis penelitian, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang khusus menunjukkan tentang investasi

---

<sup>27</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 152.

<sup>28</sup> M.S. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Penerbit Paradigma, 2012), 184.

serta aturan yang mengatur masalah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi, mengurutkan, dan mengelompokkan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan investasi dengan sistematis. Metode interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i* (tematik). Metode *maudhu'i* adalah mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki makna yang sama atau membahas topik permasalahan yang sama. Kemudian, ayat-ayat tersebut disusun berdasarkan kronologi dan alasan turunnya ayat. Mufasir kemudian memberikan penjelasan dan keterangan dan menyimpulkan hasilnya.<sup>29</sup> Pemilihan metode tematik (*maudhu'i*) sebagai metode interpretasi dalam penelitian ini dilakukan karena metode ini banyak dikembangkan oleh para ahli masa kini dan lebih sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

---

<sup>29</sup> Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 36.

#### **D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pandangan para mufasir tentang investasi saham dapat bervariasi. Beberapa mufasir menekankan bahwa investasi dapat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam jika dilakukan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Ada yang berpendapat investasi dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk berpartisipasi dalam pergerakan ekonomi dengan adil dan beretika. Para mufasir juga memperingatkan tentang resiko yang terkait dengan investasi seperti riba. Tetapi secara umum para mufasir mengingatkan untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam melakukan investasi.

Berdasarkan analisis ayat-ayat yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an memberikan beberapa pesan penting tentang investasi:

1. Ayat-ayat tentang investasi dalam Al-Qur'an, seperti Q.S. Yusuf: 47-49, Al-Hasyr: 18, Al-Baqarah: 261, dan An-Nisa': 9, menekankan pentingnya investasi yang berkelanjutan, berorientasi pada manfaat jangka panjang, dan mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi.
2. Investasi yang bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi ditekankan, termasuk keadilan dalam manajemen harta benda, perencanaan dan pengelolaan investasi yang berkelanjutan, serta integritas dan transparansi dalam berinvestasi.
3. Investasi yang berorientasi pada manfaat jangka panjang bagi masyarakat ditekankan, seperti memperhatikan keberlanjutan investasi, menjaga keseimbangan antara tanggung jawab sosial dan kepentingan pribadi, dan membagi harta warisan dengan adil.
4. Larangan terhadap riba atau bunga yang diambil oleh pihak yang memberikan pinjaman ditegaskan dalam Al-Qur'an. Namun, investasi saham dapat dianggap sebagai bentuk jual beli yang diperbolehkan, selama dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Berdasarkan analisis ayat-ayat yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa relevansi antara ayat-ayat yang membahas tentang investasi dengan investasi saham:

1. Pentingnya strategi dalam berinvestasi saham: Ayat-ayat yang menekankan perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan risiko yang bijaksana dalam investasi memiliki relevansi dengan strategi yang diperlukan dalam berinvestasi saham.
2. Investasi saham sebagai bentuk manfaat bagi masyarakat dan ibadah kepada Allah SWT: Ayat-ayat yang mendorong untuk memberikan manfaat kepada sesama dan berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari dapat dihubungkan dengan investasi saham yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat.
3. Menghasilkan keuntungan investasi: Ayat-ayat yang menyebutkan tentang keuntungan dan lipatan yang diperoleh dari sedekah dan berinfaq memiliki relevansi dengan investasi saham yang dapat menghasilkan keuntungan finansial yang berlipat.
4. Mempersiapkan kesiapan ekonomi di masa depan: Ayat-ayat yang menekankan pentingnya mempersiapkan keuangan dan memilih wali untuk masa depan memiliki relevansi dengan investasi saham sebagai salah satu cara untuk mempersiapkan kesiapan ekonomi di masa depan.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Pandangan para mufasir tentang investasi saham dapat bervariasi. Beberapa mufasir menekankan bahwa investasi dapat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam jika dilakukan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Ada yang berpendapat investasi dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk berpartisipasi dalam pergerakan ekonomi dengan adil dan beretika. Para mufasir juga memperingatkan tentang resiko yang terkait dengan investasi seperti riba. Tetapi secara umum para mufasir mengingatkan untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam melakukan investasi.

Dalam penafsiran ayat-ayat terkait melalui corak penafsiran *maqasidi*, terdapat prinsip-prinsip yang harus dipatuhi dalam berinvestasi. Seperti prinsip keadilan, kejujuran, transparansi, dan penghindaran dari riba atau bunga yang dianggap haram dalam Islam.

Analisis dan relevansi ayat-ayat tentang investasi dalam konteks investasi saham dalam penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan strategi dalam berinvestasi saham, sebagai bentuk manfaat bagi masyarakat dan ibadah kepada Allah Swt., menghasilkan keuntungan investasi, mempersiapkan kesiapan ekonomi di masa depan serta meninggalkan riba.

### **2. Saran**

Penulis mengakui bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai Investasi Saham dalam Perspektif al-Qur'an, dengan mempertimbangkan corak penafsiran *maqasidi* sebagai analisis dari penelitian ini. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik, khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

(FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan masyarakat secara umum.